

## RINGKASAN

Dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah diperlukan suatu metode dan proses pembelajaran yang cukup efektif dan efisien guna meningkatkan nilai mutu atau hasil akhir evaluasi ujian mahasiswa.

Mata kuliah Patologi Klinik (3 SKS) yang meliputi kuliah 2 SKS dan praktikum 1 SKS diberikan kepada mahasiswa semester V Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR. Pada umumnya sistem perkuliahan ini disampaikan dengan ceramah. Oleh karena mahasiswa yang mengikuti cukup banyak sekitar  $\pm 120$  orang, maka hasil yang dicapai belum dapat mencapai nilai maksimal.

Dalam penelitian ini digunakan metode kombinasi yaitu metode ceramah dan tutorial yang membahas kasus dan didiskusikan pada panel forum. Sehingga timbul suatu permasalahan apakah **metode case – study, role – play dan panel forum** merupakan metode yang efisien dan efektif untuk meningkatkan pemahaman suatu materi kuliah ?

Tujuan dari penerapan metode ini adalah meningkatkan pemahaman materi kuliah patologi klinik yang diharapkan dapat meningkatkan hasil evaluasi ujian dan nilai indeks prestasi mahasiswa.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode case study, role play dan panel forum ini diawali dengan kuliah umum (ceramah). Setelah mengikuti 3 kali perkuliahan mahasiswa diberi kasus (skenario) yang berkaitan dengan topik mata kuliah tersebut. Pada diskusi kasus ini mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 18 – 20 mahasiswa, masing-masing dibimbing seorang dosen. Setiap kasus dibahas 3 x pertemuan, pertemuan I merupakan curah pendapat, pertemuan II analisis masalah diikuti tugas kelompok dan pertemuan III kesimpulan diakhiri dengan makalah individu.

Nilai akhir ujian meliputi nilai kuiz, UTS, Ujian praktikum, Nilai Tutorial (keaktifan mahasiswa, nilai makalah dan UAS).

Hasil akhir ujian setelah dilakukan evaluasi, maka dengan menggunakan metode case study, role play dan panel forum ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan patologi klinik, hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan prosentase nilai AB, B dan BC dan penurunan nilai D dan E.

Dari hasil kuesioner mahasiswa dapat diketahui dengan menggunakan metode ini mendorong mahasiswa belajar aktif dan meningkatkan interaksi antar mahasiswa maupun dengan dosen.

